

## BAB V

### PENUTUP

Perbedaan aktifitas anak jaman dahulu dengan sekarang merupakan akibat dari perkembangan jaman. Diantara perbedaan tersebut terdapat suatu benang merah yang menghubungkan anak pada jaman dulu dengan sekarang yaitu sifat dasar anak-anak. Persamaan yang paling menonjol adalah dalam aktifitas bermain, sedangkan perbedaan paling menonjol adalah tanggapan dan sikap anak-anak tersebut. Kemajuan jaman yang telah kita rasakan saat ini mengakibatkan lingkungan di sekitar anak-anak sekuler materialistis. Hal tersebut mengakibatkan tingkah laku anak-anak saat ini yang bersifat negatif, sehingga perlu adanya perhatian terhadap anak-anak, terutama pada sifat-sifat dasar seorang anak. Dilihat kembali orang tua saat ini kurang memahami dan mengerti kebutuhan anak dengan baik, dikarenakan oleh keterpurukan bangsa ini.

Kampung tempat anak tinggal adalah awal mengerti dunia di luar keluarga. Di sanalah anak mulai mengerti tantangan hidup, walaupun hal tersebut merupakan kewajaran, karena kemajuan teknologi dan komunikasi dapat mengakibatkan anak mudah mengerti suatu yang tidak terduga sebelumnya. Apalagi pendidikan orang tua yang mengekang anak, tanpa mengerti alasan untuk apa anak melakukan sesuatu perbuatan, dapat menumbuhkan sifat pembontakan pada anak. Pada anak jaman dulu mungkin pengekangan adalah wajar, tetapi untuk saat ini dengan kemajuan teknologi dan komunikasi pengekangan adalah sifat yang dapat merugikan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Capra, Fritjof, 2002, *Titik Balik Peradaban*, Bentang Budaya, Cetakan kelima, Yogyakarta.
- Freud, Sigmund, 2005, *Psikopatologi dalam Kehidupan Sehari-hari*, Pedati, Pasuruhan.
- Haditomo, Siti Rahayu, 1994, *Psikologi Perkembangan*, Gadjah Mada University Press, cetakan ke-9, Yogyakarta.
- Kartono, Kartini, 1995, Psikologi Anak, "*Psikologi Perkembangan*", Mandar Maju, Bandung.
- Murianto, R.A., Nyoman Tusan, Sudarmadji, Cipto Utomo, Suparyanto, Abdul Kadir, 1982, *Tinjauan Seni Rupa I*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ngasiran, Riadi, 2001, *Memaknai Seni Rupa Alternatif Indonesia, Iki Lhoo....*, Bengkel Muda, Surabaya.
- Pameran Seni Cetak Grafis Tiga Kota, ISI Yogyakarta, IKJ, ITB, 15-26 November 1999, Gedung YPK Bandung, Taman Budaya Yogyakarta, Galeri Nasional Jakarta.*
- Poerwodarminto, W.J.S., 1982, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi ke II cetakan 4, Jakarta.
- Sahman, Humar, 1993, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, Semarang.
- Shindunata, Juli-Agustus 2002, Pippi dan Revolusi Anak-anak, dalam majalah *Basis*.
- Soedarso Sp., 1990, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Soemargono, Soejono, 1992, *Pengantar Filsafat*, Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.

Sudarmaji, 1979, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta.

Sularto, St., 2000, *Seandainya Aku Bukan Anakmu*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta.

Sutrisno, Mudji, 1998, *Kata Pengantar: Seni, Politik, Pembrontakan*, Bentang Budaya, Yogyakarta.

Wisetrotomo, Suwarno, *Seni Grafis : Penjelajahan Kreatif Yang Malu-malu*, Diktat Kuliah Tinjauan Seni Grafis pada Program Studi Seni Grafis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta, 2002

Yusuf LN., Syamsu, 2004 M.Pd., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

Zulkifli L, 1992, *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

